



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**KEMBANG SEPATU (KUMPULAN MASYARAKAT NGIMBANG
SEHAT SEPANJANG WAKTU)**



Kabupaten Lamongan

KEMBANG SEPATU (Kumpulan Masyarakat Ngimbang Sehat Sepanjang Waktu)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Lansia merupakan usia rentan terhadap berbagai penyakit. Penyakit yang umum ditemukan pada lansia yaitu hipertensi dan diabetes melitus. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, prevalensi penduduk dengan tekanan darah tinggi di Provinsi Jawa Timur sebesar 36,3%. Jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, prevalensi tekanan darah tinggi mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 26,4%. Prevalensi hipertensi juga semakin meningkat seiring dengan pertambahan umur. Dari data Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi ditemukan meningkat setelah memasuki usia 55 tahun. Kelompok usia 55-64 tahun memiliki angka 54%, 65-74 tahun yaitu 60,54% dan usia 75 tahun keatas mencapai 67,71%.

Posbindu Kembang Sepatu merupakan inovasi Puskesmas Ngimbang yang merupakan gabungan dari program PTM (Penyakit Tidak Menular), Lansia dan Perkesmas. Kegiatannya meliputi screening (pemeriksaan tinggi badan, berat badan, tekanan darah, GDA, kolesterol serta asam urat), tata laksana dan controlling penyakit tidak menular serta terdapat kegiatan lain seperti senam lansia, penyuluhan kesehatan dan pengelolaan TOGA dengan harapan Lansia di wilayah Ngimbang dapat produktif dan sehat sepanjang waktu.

Salah satu upaya yang dilakukan Puskesmas Ngimbang untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah dengan inovasi ini. Kegiatan sejalan dengan tujuan global ke-3 yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi seluruh penduduk di segala usia. Setelah dilakukan inovasi posbindu ini terdapat peningkatan kualitas kesehatan dan produktivitas lansia. Hal tersebut dinilai dari evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan. Lansia mengatakan bahwa akan berkomitmen mengikuti kegiatan Posbindu karena mempunyai banyak manfaat seperti menjadi lebih waspada dengan penyakit tidak menular. Para lansia juga akan melakukan olahraga secara rutin tiap minggunya dan menerapkan pananaman TOGA di lingkungan rumah yang nantinya dapat digunakan sebagai pembuatan jamu.

Berdasarkan paparan tersebut, dibentuklah sebuah inovasi KEMBANG SEPATU (Kumpulan Masyarakat Ngimbang Sehat Sepanjang Waktu) yang merupakan salah satu program andalan yang memiliki tujuan terwujudnya lansia sehat dan sadar akan kesehatan. Dalam hal ini kami melakukan screening, penatalaksanaan dan controlling kesehatan serta pendampingan lansia yang berbasis kelompok dengan cara yang menyenangkan. Sehingga dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat usia rentan (lansia) dengan faktor resiko tinggi akan pentingnya pola hidup sehat sejak dini serta guna untuk menciptakan lansia yang sadar akan kesehatan.

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari inovasi KEMBANG SEPATU, antara lain:

1. Meningkatkan Kesehatan Lansia Secara Menyeluruh: Inovasi KEMBANG SEPATU bertujuan untuk memastikan bahwa lansia di Kecamatan Ngimbang memiliki akses ke layanan kesehatan yang terpadu dan berkualitas, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang sehat dan produktif sepanjang waktu.
2. Mengurangi Risiko Penyakit Tidak Menular: Program ini dirancang untuk menurunkan prevalensi penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes mellitus di kalangan lansia melalui screening rutin, tata laksana, dan pemantauan yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan Kesadaran Lansia Tentang Pola Hidup Sehat: Inovasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lansia akan pentingnya pola hidup sehat, termasuk olahraga teratur dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA), guna mencegah dan mengelola penyakit dengan lebih baik.
4. Mendukung Kemandirian dan Produktivitas Lansia: Melalui edukasi dan kegiatan sosial yang menyenangkan, program ini bertujuan untuk menjaga kemandirian dan produktivitas lansia, sehingga mereka tetap aktif dan terlibat dalam kehidupan sosial di komunitas mereka.

C. MANFAAT

Adapun manfaat dari inovasi KEMBANG SEPATU, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Hidup Lansia: Program ini memberikan manfaat langsung dalam peningkatan kualitas hidup lansia dengan menyediakan layanan kesehatan yang komprehensif dan teratur, yang membantu mencegah dan mengelola penyakit tidak menular.
2. Pemantauan Kesehatan yang Lebih Baik: Melalui kegiatan posbindu yang rutin, lansia mendapatkan pemantauan kesehatan yang lebih baik, sehingga risiko komplikasi kesehatan dapat ditekan dan intervensi dini dapat dilakukan.
3. Meningkatkan Partisipasi dan Kebahagiaan Lansia: Aktivitas seperti senam lansia, fun games, dan diskusi kelompok tidak hanya membantu menjaga kesehatan fisik, tetapi juga meningkatkan kebahagiaan dan keterlibatan sosial lansia, yang penting untuk kesejahteraan mental mereka.
4. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat: Program ini juga memberikan edukasi yang penting tentang kesehatan dan gizi kepada lansia, serta memberdayakan mereka melalui kegiatan seperti pengelolaan TOGA, yang dapat mendukung kesehatan mereka secara berkelanjutan.
5. Dukungan Kesehatan Berkelanjutan: Dengan komunikasi dan konsultasi online yang terus-menerus, lansia dapat mengakses informasi dan dukungan kesehatan kapan saja, yang memastikan mereka tetap mendapat perhatian dan perawatan yang dibutuhkan di luar pertemuan posbindu.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi Kembang Sepatu di Puskesmas Ngimbang menghadirkan solusi komprehensif untuk mengatasi permasalahan kesehatan dan sosial yang dihadapi oleh lansia. Kebaruan dari inovasi ini meliputi beberapa aspek yang terintegrasi untuk memastikan bahwa kebutuhan kesehatan fisik, mental, dan sosial lansia terpenuhi dengan baik. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik lansia tetapi juga kesejahteraan mental dan sosial mereka. Inovasi ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung lansia untuk tetap aktif, sehat, dan bahagia dalam menjalani masa tua mereka.

B. DESAIN INOVASI

Berikut desain inovasi Program Kembang Sepatu:

1. Pendataan dan Pengelompokan Lansia

Langkah pertama dalam program ini adalah mengidentifikasi dan mendata seluruh lansia di wilayah Puskesmas Ngimbang. Setelah data terkumpul, lansia dikelompokkan berdasarkan wilayah tempat tinggal mereka. Untuk memudahkan koordinasi, setiap kelompok akan dibentuk grup WhatsApp.

2. Jadwal dan Pelaksanaan Posbindu Selanjutnya

Jadwal kegiatan posbindu ditentukan untuk masing-masing kelompok lansia yang sudah dibentuk. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi kelompok lansia setiap bulan sekali. Selama kunjungan, berbagai kegiatan akan dilaksanakan untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan lansia.

3. Kegiatan Posbindu Dalam kegiatan posbindu, beberapa aktivitas utama akan dilakukan:

- a. Pemeriksaan Kesehatan: Lansia akan menjalani pemeriksaan kesehatan yang meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, tekanan darah, serta pemeriksaan laboratorium sederhana seperti gula darah, asam urat, dan kolesterol.

- b. Senam Lansia: Kegiatan senam ling tieng kung dilakukan untuk menjaga kebugaran jasmani dan meningkatkan hormon endorfin yang membantu kebahagiaan lansia.
 - c. FGD (Forum Group Discussion): Diskusi dua arah antara lansia dan tenaga kesehatan mengenai berbagai topik kesehatan akan diadakan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan partisipasi lansia.
 - d. Fun Game: Untuk menambah kesenangan dan kebahagiaan, kegiatan permainan yang menyenangkan dan lomba-lomba kecil akan diadakan, lengkap dengan dorprize untuk para peserta.
 - e. Pemberdayaan TOGA: Lansia akan diberikan edukasi tentang tanaman obat keluarga (TOGA) dan cara pengolahannya.
4. Evaluasi dan Pengembangan Evaluasi berkala dilakukan setelah setiap kegiatan posbindu untuk menilai efektivitas program. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk mengembangkan ide dan inovasi baru untuk pertemuan berikutnya, memastikan program terus relevan dan efektif.
 5. Komunikasi dan Konsultasi Online Untuk menjaga komunikasi yang efektif, grup WhatsApp dimanfaatkan sebagai media konsultasi online antara lansia dan tenaga kesehatan. Selain itu, media sosial digunakan untuk menjaga komunikasi berkelanjutan dan menyediakan informasi kesehatan yang mudah diakses oleh para lansia.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi KEMBANG SEPATU (Kumpulan Masyarakat Ngimbang Sehat Sepanjang Waktu) merupakan sebuah layanan terintegrasi yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan lansia secara menyeluruh di Kecamatan Ngimbang. Layanan ini menggabungkan beberapa program kesehatan yang ditujukan untuk mencegah dan mengelola penyakit

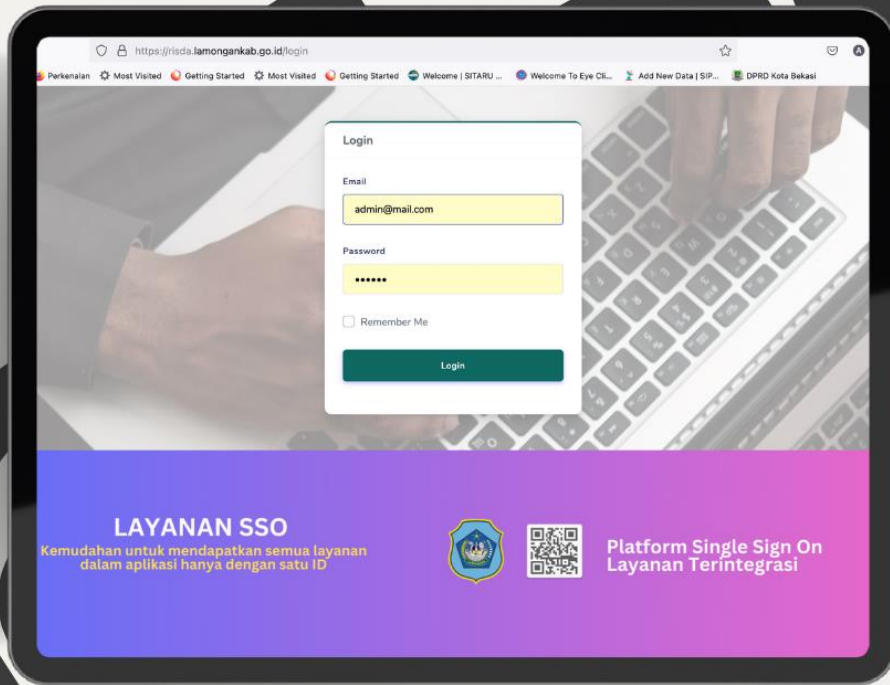
tidak menular (PTM) di kalangan lansia, seperti hipertensi dan diabetes mellitus. Dalam program ini, Puskesmas Ngimbang melaksanakan serangkaian kegiatan yang mencakup screening kesehatan rutin, pengelolaan penyakit, serta edukasi mengenai pentingnya pola hidup sehat.

Kegiatan ini melibatkan pendataan dan pengelompokan lansia berdasarkan wilayah tempat tinggal, yang kemudian dilayani melalui Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) dengan jadwal kunjungan yang teratur. Selama kunjungan, lansia menjalani pemeriksaan kesehatan, senam bersama, serta mengikuti diskusi kelompok yang membahas topik kesehatan yang relevan. Selain itu, lansia juga dilibatkan dalam aktivitas menyenangkan seperti permainan dan lomba kecil, serta diajarkan cara mengelola Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai upaya pemberdayaan.

Layanan terintegrasi ini juga mencakup komunikasi dan konsultasi online melalui grup WhatsApp, yang memungkinkan lansia untuk terus terhubung dengan tenaga kesehatan dan mendapatkan informasi kesehatan yang mudah diakses kapan saja. Dengan pendekatan yang holistik ini, inovasi KEMBANG SEPATU tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga kesejahteraan mental dan sosial lansia, sehingga mereka dapat menjalani masa tua dengan lebih sehat, aktif, dan bahagia.



Inovasi Daerah SSO dengan Layanan Terintegrasi



**Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah
Kabupaten Lamongan**

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan												

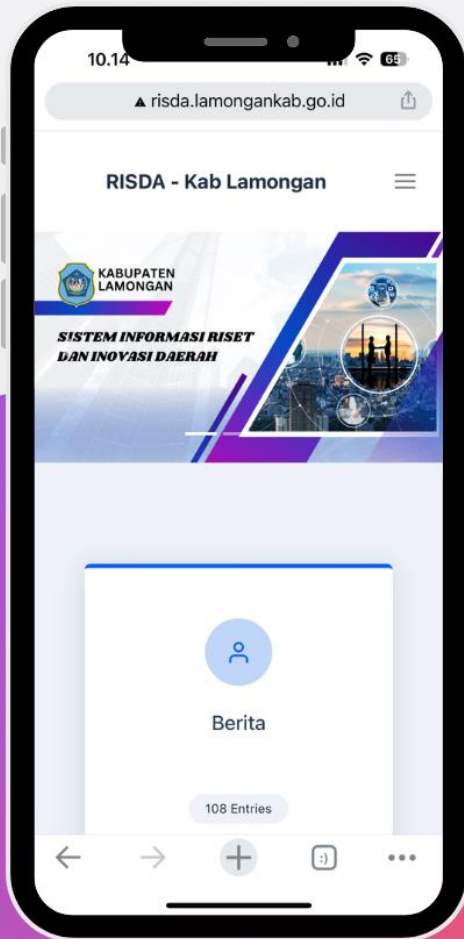
Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan												

dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah



**UI/UX
Custom
Design**



**Efficient
App
Features**



**App
Maintenance
Support**

LEARN MORE



Risda
Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. On the left is a sidebar with navigation options: MAIN (Dashboard), PROFILE & INOVASI (Akun, Input Inovasi Daerah, Inovasi Berbintang, Data Riset), VERIFIKASI (Review Inovasi Daerah, Hasil Review, Inovasi Ditolak, Presentasi, Validasi Lapangan), and REPORT (Rangking Inovasi). The main content area is titled 'RISDA' and includes a '+ Tambah Inovasi Pemerintah Daerah' button. Below this is a 'Tahun Penerapan:' dropdown menu set to 'All'. There are three tabs: 'Indeks Inovasi' (selected), 'Lomba Inovasi', and 'Proper'. An 'Export Excel' button is located in the top right of the table area. The table shows two entries:

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

BAB III

PENUTUP

Inovasi KEMBANG SEPATU merupakan langkah nyata dalam meningkatkan kualitas hidup lansia di Kecamatan Ngimbang. Dengan pendekatan yang holistik dan berkesinambungan, program ini tidak hanya berfokus pada pencegahan dan pengelolaan penyakit tidak menular, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan mental dan sosial lansia. Melalui kegiatan yang terintegrasi seperti pemeriksaan kesehatan rutin, senam, edukasi, dan pemberdayaan, inovasi ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung lansia untuk tetap aktif, sehat, dan bahagia dalam menjalani masa tua mereka.

Keberhasilan KEMBANG SEPATU terletak pada keterlibatan aktif masyarakat dan kolaborasi lintas sektor yang memastikan bahwa setiap lansia mendapatkan perhatian yang layak. Dengan terus beradaptasi dan berkembang sesuai kebutuhan lansia, program ini diharapkan dapat menjadi model pelayanan kesehatan lansia yang efektif dan berkelanjutan, tidak hanya di Kecamatan Ngimbang tetapi juga di wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa. Melalui inovasi ini, Kecamatan Ngimbang berkomitmen untuk menciptakan komunitas yang lebih sehat dan sejahtera bagi semua generasi.



KABUPATEN LAMONGAN
2023